

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kedudukan Pegawai Negeri Sipil adalah sangat penting dan menentukan. Berhasil tidaknya misi dari pemerintah tergantung dari aparatur negara karena pegawai negeri merupakan aparatur negara untuk menyelenggarakan pemerintahan dalam mewujudkan cita-cita pembangunann nasional. Kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan nasional terutama tergantung pada kesempurnaan pegawai negeri .

Dalam rangka usaha mencapai tujuan nasional tersebut di atas diperlukan adanya pegawai negeri yang penuh kesetiaan dan ketaatan pada Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945, negara dan pemerintah bersatu padu, bermental baik, berwibawa, berdaya guna dan berhasil guna, berkualitas tinggi, mempunyai kesadaran tinggi akan akan tanggung jawabnya sebagai aparatur negara, abdi negara, serta abdi masyarakat. Untuk mewujudkan pegawai negeri sebagaimana tersebut di atas maka perlu adanya pembinaan dengan sebaik – baiknya atas dasar system karier dan system prestasi kerja.

Aparatur Negara baik tergantung pada kesempurnaan Pegawai Negerinya, dimana aparatur Negara sangat membutuhkan manusia yang terampil untuk mencapai prestasi kerja yang baik dari anggota organisasi. Pegawai yang memiliki etos kerja yang tinggi pada umumnya memiliki sikap mental dalam melakukan aktivitas atau pekerjaan yang diwujudkan sebagai perilaku kerja seperti tepat waktu, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, rasional dan jujur.

Sebagaimana telah diamanatkan di dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara 1999 – 2004 Bab IV huruf ke ( 3 ) tentang Aparatur Negara bahwa, dalam meningkatkan kualitas aparatur negara dengan memperbaiki kesejahteraan dan keprofesionalan serta memberlakukan system karir berdasarkan prestasi kerja dengan prinsip memberikan penghargaan dan sanksi, maka aparatur negara hendaknya dapat bersikap disiplin dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

Untuk mendorong dan meningkatkan prestasi kerja serta untuk memupuk kesetiaan terhadap Negara, maka kepada PNS yang telah menunjukkan kesetiaan atau telah berjasa terhadap Negara atau yang telah menunjukkan prestasi kerja yang luar biasa dapat diberikan penghargaan.

Selain itu juga bila dihubungkan dengan pendapat *David C. Mc. Clillan*, bahwa setiap manusia memiliki motif berprestasi (*achievement motive*), yakni keinginan untuk berkarya yang lebih baik, maka sangat wajar bila seorang PNS juga ingin meningkatkan prestasi kerja yang pada akhirnya mendapat penghargaan dari pimpinannya. Penghargaan yang dimaksud dapat berupa tanda jasa, kenaikan pangkat istimewa, atau bentuk penghargaan lainnya, seperti surat pujian, penghargaan yang berupa materiil, dan lain-lain.

Beranjak dari hal tersebut, perhatian Pemerintah terhadap keinginan, harapan dan kesejahteraan Pegawai Negeri Sipil telah diupayakan dengan berbagai program dan kegiatan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan, mulai dari : Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden, Keputusan Presiden, Peraturan Daerah, Peraturan Gubernur,

Peraturan Bupati/Walikota, Keputusan Gubernur, Keputusan Bupati/ Walikota. Salah satu wujud perhatian Pemerintah terhadap harapan dan keinginan PNS yang telah menunjukkan kesetiaan atau berjasa terhadap Negara atau yang telah menunjukkan prestasi kerja yang luar biasa baiknya dapat diberikan penghargaan, demikian bunyi Pasal 33 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian. Penghargaan kepada PNS ini dapat berupa tanda jasa atau bentuk penghargaan lainnya.

Secara khusus penghargaan kepada PNS di atur juga dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2009 tentang Gelar, Tanda Jasa, dan Tanda Kehormatan. Salah satu tanda Kehormatan yang diberikan oleh pemerintah adalah Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1994 Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya merupakan merupakan penghargaan dari Negara terhadap Pegawai Negeri Sipil yang telah bekerja dengan penuh kesetiaan kepada Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Negara dan Pemerintah serta penuh dengan pengabdian, kejujuran, kecakapan, dan disiplin, sehingga dapat dijadikan teladan bagi pegawai lainnya.

Setiap pegawai negeri di seluruh nusantara memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan Tanda Kehormatan ini. Termasuklah pegawai yang ada di Provinsi Riau. Riau sebagai salah satu provinsi yang ada di Indonesia merupakan sebuah provinsi dengan jumlah pegawai yang terbilang cukup banyak. Pegawai tersebut tersebar diseluruh kabupaten dan kota yang berada di wilayah Provinsi riau. Termasuklah salah satunya Kabupaten Indragiri Hilir yang memiliki

jumlah Pegawai Negeri Sipil sebanyak 8425 Orang. Jumlah Pegawai Negeri Sipil dilihat dari Satuan Kerja Perangkat Daerahnya dapat dilihat pada tabel

**Tabel 1.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2013**

No	Instansi	Jumlah
<b>A</b>	<b>Sekretariat Daerah</b>	168
<b>B</b>	<b>Sekretariat DPRD</b>	53
<b>C</b>	<b>Sekretariat KPU</b>	5
<b>D</b>	<b>Sekretariat Pengurus KORPRI</b>	5
<b>E</b>	<b>DINAS</b>	
1	Dinas Pendidikan	4810
2	Dinas Kesehatan	766
3	Dinas Sosial	36
4	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	42
5	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	60
6	Dinas Pekerjaan Umum	124
7	Dinas Pertambangan & Energi	33
8	Dinas Koperasi & UMKM	38
9	Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika	99
10	Dinas Pendapatan	90
11	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan	66
12	Dinas Perkebunan	58
13	Dinas Kehutanan	71
14	Dinas Kelautan dan Perikanan	46
15	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	63
16	Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata	36
<b>F</b>	<b>BADAN</b>	
1	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	42
2	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	38
3	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	39
4	Badan Perizinan, Penanaman Modal dan Promosi Daerah	48
5	Badan Kepegawaian Daerah	46
6	Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan	201
7	Inspektorat	39
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	71
9	Badan Lingkungan Hidup	27
10	Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan KB	52
<b>G</b>	<b>KANTOR</b>	
1	Satuan Polisi Pamong Praja	186
2	Kantor Perpustakaan dan Kearsipan	25

3	RSUD Puri Husada Tembilahan	235
4	RSUD Tengku Sulung Pulau Kijang	16
5	RSUD Raja Musa Sungai Guntung	24
<b>H</b>	<b>KECAMATAN</b>	
1	Tembilahan	63
2	Tembilahan Hulu	35
3	Tempuling	37
4	Kempas	23
5	Enok	28
6	Tanah Merah	22
7	Keritang	28
8	Kemuning	22
9	Reteh	25
10	Sungai Batang	14
11	Kuala Indragiri	13
12	Concong	11
13	Batang Tuaka	24
14	Gaung Anak Serka	28
15	Gaung	19
16	Mandah	21
17	Kateman	19
18	Pelangiran	21
19	Teluk Belengkong	13
20	Pulau Burung	21
	<b>Jumlah</b>	<b>8245</b>

*Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Indragiri Hilir (Oktober 2013)*

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Indragiri Hilir merupakan kabupaten yang memiliki jumlah pegawai yang terbilang cukup banyak di Provinsi Riau, pegawai tersebut tersebar di Satuan Kerja Perangkat daerah yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir. Kabupaten Indragiri Hilir juga turut memberikan apresiasinya terhadap prestasi kerja pegawai yang berada dilingkungan pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir dalam bentuk Penghargaan Satyalancana Karya Satya.

Proses untuk mendapatkan Tanda Kehormatan Satyalancana karya satya pegawai terlebih dahulu didaftarkan oleh unit kerja atau satuan kerja perangkat

Daerah (SKPD) yang bersangkutan kepada Panitia penyeleksi Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya pada Badan kepegawaian Daerah Kabupaten Indragiri Hilir. Panitia Seleksi penerima tanda Kehormatan ini ialah pegawai yang berada di Bagian Administrasi Kepegawaian Dan Pembinaan Pegawai di Badan Kepegawaian daerah Kabupaten Indragiri Hilir. Untuk melihat siapa tim penyeleksi di Bagian Administrasi Kepegawaian dan Pembinaan Pegawai dapat dilihat pada Tabel 1.2

**Tabel 1.2 Daftar Nama-nama Panitia Penyeleksi Penerima Penghargaan Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya**

No	Nama	Jabatan
1	H. hamzah, S.Sos	Kasubbid Administrasi Kepegawaian
2	Hermanto, S.Psi	Kasubidd Pembinaan Pegawai
3	Deddy Poerwanto, S.Kom	Pranata Komputer
4	Mariyanto	Fungsional Umum
5	Fitra Wardhana, S.Kom	Pranata Komputer
6	Rubiyati Bella, SE	Perencana Kegiatan
7	Damhuri	Fungsional Umum
8	Abdul Arief Afief	Operator Komputer
9	Reza Agusta	Operator Komputer

*Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kab.Inhil*

Tabel di atas menunjukkan Panitia yang memiliki tugas untuk menyeleksi dan memeriksa data serta kelengkapan dokumen calon Penerima Tanda Kehormatan Satyalancana karya Satya oleh Unit Kerja Pegawai tersebut.

Alasan di daftarkannya pegawai oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah yang bersangkutan karena dianggap sudah memenuhi syarat dan ketentuan penerima Tanda Kehormatan Satya lancana Karya Satya. Selanjutnya, berkas pengajuan calon penerima penghargaan tersebut akan di proses atau diseleksi oleh panitia pelaksana program Penghargaan Satyalancana Karya Satya. Dilihat dari proses diatas, calon penerima penghargaan tersebut dianggap benar-benar

berkualitas dan memiliki kriteria yang sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan dan layak untuk menerima penghargaan Satyalancana karya satya oleh unit kerja pegawai yang bersangkutan.

Di kabupaten Indragiri Hilir jumlah pegawai yang telah mendapatkan tanda kehormatan satyalancana karya satya terbilang cukup banyak dikarenakan jumlah pegawai yang cukup besar dan telah mengabdikan kepada Negara secara terus menerus. Jumlah pegawai yang mendapatkan Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya berdasarkan Unit Kerja dapat dilihat di tabel 1.3

**Tabel 1.3 Daftar Jumlah Pegawai Penerima Penghargaan Satyalancana Karya Satya yang Diusulkan dan Pegawai Penerima Satyalancana Karya Satya Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2013**

No	Unit Kerja	Penerima Satyalancana Karya Yang Diusulkan	Penerima Satyalancana Karya Satya
1	SEKDA	13	12
2	BP3AKB	7	7
3	BLH	2	2
4	BP2KP	15	5
5	PU	15	14
6	DISPERINDAG	5	5
7	DISDUKCAPIL	4	3
8	DISTAPEM	10	10
9	DINSOS	4	1
10	DISHUB	13	2
11	DINKES	18	17
12	BPAD	2	2
13	Kec. TBH Hulu	3	3
14	Kec. Keritang	3	1
15	Kec. Tempuling	2	2
16	DISDIK	127	123

17	Kec. Mandah	1	1
18	BKD	5	2
19	KESBANGPOL	3	3
20	DISKEB	1	1
21	INSPEKTORAT	5	5
22	Dinas Kop & UKM	5	5
23	DISPENDA	3	3
24	DISHUT	10	9
25	Dinas Kelautan	3	2
26	DTPH	5	5
27	RSUD Puri Husada	10	8
28	KEC. TBH	3	3
29	Kel. TBH	1	1
30	Kel. TBH Hulu	1	1
31	Kec. Reteh	2	2
32	BPMPD	2	2
33	RSUD Raja Musa	1	1
34	BAPPEDA	3	3
35	BP2MPD	3	3
36	BPBD	3	3
37	Kel. TBH Kota	1	1
38	Kel. Pekan Arba	2	1
42	<b>JUMLAH</b>	315	274

*Sumber : Badan Kepegawaian daerah Kabupaten Indragiri Hilir 2013*

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat Setiap tahunnya jumlah pegawai penerima Tanda Kehormatan Satyalancana Karya yang diusulkan cukup banyak yaitu sekitar 315 orang sedangkan Penerima Tanda Kehormatan satya lancana karya satya yaitu sebanyak 274 orang Pegawai Negeri Sipil. Ini dapat diartikan bahwa Dari keseluruhan pegawai yang diusulkan tidak semua mendapatkan



penghargaan. Pegawai yang tidak mendapatkan penghargaan ada sekitar 41 orang pegawai. Pegawai yang menerima penghargaan ini berasal dari Satuan Perangkat Kerja Daerah yang tersebar diseluruh penjuru Kabupaten Indragiri Hilir. Untuk melihat data masa kerja pegawai penerima satyalancana karya dapat dilihat pada tabel 1.4

**Tabel 1.4 Data Masa Kerja Pegawai Penerima Satyalancana Karya Satya**

No	Masa Kerja Pegawai	Jumlah Pegawai
1	10 Tahun - 19 tahun	90 Orang
2	20 tahun-29 tahun	95 Orang
3	30 Tahun Keatas	89 Orang
<b>JUMLAH</b>		<b>274 Orang</b>

*Sumber : Badan Kepegawaian daerah Kabupaten Indragiri Hilir 2013*

Dari tabel diatas diketahui bahwa masa kerja pegawai yang mendapatkan penghargaan beragam, pegawai yang masa kerjanya 10 tahun keatas ada 90 orang, pegawai dengan masa kerja 20 tahun keatas ada 95 orang, dan pegawai dengan masa kerja 30 tahun keatas ada 89 orang. Sedangkan untuk melihat data keseluruhan jumlah pegawai penerima satyalancana karya satya dapat dilihat pada tabel 1.5

**Tabel 1.5 Data masa kerja Pegawai Yang Mengusulkan Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya**

No	Masa Kerja Pegawai	Jumlah Pegawai
1	10 Tahun - 19 tahun	105 Orang
2	20 tahun-29 tahun	111 Orang
3	30 Tahun Keatas	99 Orang
<b>JUMLAH</b>		<b>315 Orang</b>

*Sumber : Badan Kepegawaian daerah Kabupaten Indragiri Hilir 2013*

Dari data di atas, dapat dilihat jumlah pegawai keseluruhan yang mengusulkan untuk menerima penghargaan satyalancana karya satya yaitu 315 orang, akan tetapi ada sekitar 41 orang yang tidak mendapatkan penghargaan tersebut.

Program pemberian Tanda Kehormatan Satyalancana Karya satya ini setiap tahunnya diselenggarakan pada saat momentum kemerdekaan republic Indonesia. Dalam pelaksanaannya, pemberian Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya di ikuti oleh seluruh oleh pegawai penerima Satyalancana yang berada di penjuruk kabupaten Indragiri hilir.

Namun di dalam Pemberian Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya di Kabupaten Indragiri Hilir ini ada beberapa permasalahan yang timbul yaitu banyaknya pegawai penerima Satyalancana Karya Satya yang diusulkan akan tetapi tidak mendapatkan penghargaan tersebut. Padahal jika dilihat dari masa kerja dan prilakunya sudah pantas untuk mendapatkan Tanda Kehormatan Satyalancana karya Satya

Selain itu, dalam proses seleksi yang dilakukan oleh panitia pelaksana program Pemberian Tanda Kehormatan Satyalancana karya satya tidak berjalan sesuai dengan ketentuan karena dilatarbelakangi oleh beberapa Faktor yaitu adanya kesalahan atau penyimpangan dalam proses penyeleksian. Kesalahan maupun penyimpangan yang terjadi yaitu adanya hubungan interpersonal antara Pegawai Yang bertugas melakukan seleksi dengan pegawai yang menjadi calon penerima Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya. sehingga menyebabkan tidak efektifnya pemberian tanda kehormatan ini.

Menurut hasil dari pengamatan yang penulis lakukan selama mengikuti Praktek Kerja Lapangan di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Indragiri Hilir penyimpangan disini yaitu adanya hubungan interpersonal antara tim penyeleksi dengan pegawai yang didaftarkan untuk menjadi salah satu kandidat penerima

Pemberian Tanda Kehormatan Satya Lancana Karya satya. Padahal jika dilihat dari ketentuan penerima Tanda Kehormatan pegawai dari instansi tersebut tidak layak untuk mendapatkan Tanda Kehormatan tersebut. dikarenakan bahwa pegawai tersebut tidak memenuhi salah satu ketentuan penerima Tanda Kehormatan SatyaLancana Karya satya, yaitu pernah melanggar aturan kedisiplinan.

Selain itu manfaat dari program penghargaan ini belum sepenuhnya dirasakan. Baik untuk pribadi pegawai itu sendiri maupun instansi tempat pegawai itu bekerja. Karena seharusnya pegawai yang telah mendapatkan Tanda Kehormatan Satyalancana karya tersebut menjadi salah satu contoh atau teladan bagi pegawai yang lainnya agar temotivasi meningkatkan kualitas dan kuantitas kinerja mereka.

Berangkat dari masalah diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pemberian Tanda Kehormatan Satyalancana karya satya yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir. Dengan judul **“ANALISIS PEMBERIAN TANDA KEHORMATAN SATYALANCANA KARYA SATYA DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini ialah Bagaimanakah Pemberian Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya di Kabupaten Indragiri Hilir ?

### 1.3 Tujuan Penulisan

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui Bagaimana Pemberian Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya Di kabupaten Indragiri Hilir.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai bahan masukan pihak pemerintah khususnya Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Indragiri Hilir
- b. Sebagai bahan informasi bagi yang membutuhkan tentang masalah program penghargaan Pemerintah
- c. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam Ilmu Administrasi Negara

### 1.5 Sistematika Penulisan

Secara garis besar penulisan ini akan dipaparkan dalam enam pokok pembahasan (Bab) dari masing-masing bab ini dibagi dalam beberapa sub-sub sebagai berikut:

#### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan pembahsan masalah yang diteliti

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini dijelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel serta analisa data

**BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Pada bab ini penulis menjelaskan kondisi geografis, gambaran umum wilayah, dan struktur organisasi lokasi penelitian

**BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Didalam Bab ini memuat hasil dari penelitian dan pembahasan

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini merupakan bab penutup, yang berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang diperlukan